

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K I P)

2 0 1 9



DINAS KETAHANAN PANGAN
(D K P)

KOTA KOTAMOBAGU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum SKPD	1
1.1.1 Dasar Hukum Pembentukan SKPD	1
1.1.2 Tugas Pokok Pembentukan SKPD	1
1.2. Sumber Daya Manusia	2
1.2.1 Keadaan Personalia	2
1.3 Kinerja Pelayanan	4
1.4 Perumusan Isu – isu Strategis	4
1.5 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan Tantangan dan Peluang	7
BAB II. PERENCANAAN KERJA	9
2.1 Rencana Strategi	9
2.1.1 Visi dan Misi	9
2.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator	9
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
2.3 Rencana Kerja Tahunan (RKT)	11
2.4 Rencana Kerja (Renja)	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja	15
3.1.1 Target dan Realisasi Kinerja Thn 2019	15
3.2 Realisasi Anggaran	17
BAB IV PENUTUP	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta kewenangan yang telah dilaksanakan. Dalam Laporan ini disajikan informasi tentang Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran, guna mengetahui sampai sejauh mana pencapaian pelaksanaan tugas dapat di implementasikan berdasarkan tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2019. Disadari bahwa Laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan adanya masukan, saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan Laporan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari persiapan bahan sampai selesainya penyusunan Laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Kotamobagu, Januari 2019

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kota Kotamobagu,



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum SKPD

Dinas Ketahanan Pangan adalah lembaga teknis kota yang merupakan unsur penunjang Pemerintah Kota Kotamobagu yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Kotamobagu.

1.1.1 Dasar Hukum Pembentukan SKPD

1. Undang – undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara
3. Undang-undang RI nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-undang Nomor 4 tahun 2007 tentang pembentukan Kota Kotamobagu
5. Peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Tipe B;

1.1.2 Tugas Pokok Pembentukan SKPD

- a. Tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu
 1. Membantu Walikota untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan;
- b. Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu
 1. Perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan ;
 2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan ;
 3. Koordinasi penyediaan infrastuktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan,

- cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan ;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 5. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 6. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan
 7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Kotamobagu.

1.2 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya Aparatur di Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu yang dibentuk setelah era reformasi dan otonomi daerah sesuai tugas pokok dan fungsi adalah untuk mengurus Pembantuan di Bidang Pangan.

1.2.1 Keadaan Personalia

Jumlah Pegawai 18 (Sembilan belas) merupakan sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan.

Sumberdaya PNS Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu terinci sebagai berikut :

1) Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S3	-
2	S2	1
3	S1	15
4	D III	-
5	SMA	2
	Jumlah	18

Catatan : Data Bulan Desember 2019

2) Berdasarkan Pangkat / Golongan

No	Pangkat	Jumlah
1	Golongan IV	
	<i>Pembina Utama Madya</i>	-
	<i>Pembina Utama Muda</i>	1
	<i>Pembina Tingkat I</i>	1
	<i>Pembina</i>	4
2	Golongan III	
	<i>Penata Tk. I</i>	7
	<i>Penata</i>	2
	<i>Penata Muda Tk. I</i>	-
	<i>Penata Muda</i>	-
3	Golongan II	
	<i>Pengatur Tk. I</i>	-
	<i>Pengatur</i>	1
	<i>Pengatur Muda Tk. I</i>	1
	<i>Pengatur Muda</i>	-
	Jumlah	18

Catatan : data bulan Desember 2019

3) Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah
1	Eselon II-b	1
2	Eselon III-a	1
3	Eselon III-b	3
4	Eselon IV-a	8

Catatan : data bulan Desember 2019

4) Staf Pelaksana

No	Jabatan	Jumlah
1	Pelaksana	6

Catatan : data bulan Desember 2019

5) Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	9
2	Laki-laki	9

6) Pendidikan Penjenjangan Aparatur

No	Jenis Penjenjangan	Jumlah
1	Pim II/ Spamen	1
2	Pim III	4
3	Pim IV	2
4	J u m l a h	7

Catatan : data bulan Desember 2019

1.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Capaian kinerja pelayanan DKP berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam Tugas Pokok dan Fungsi DKP sesuai dengan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku, sebagaimana dalam lampiran.

1.4 Perumusan Isu – isu Strategis

Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu sangat dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di Kota Kotamobagu.

Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusi penyelesaiannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Tahun 2019 yakni terjadinya penurunan produktivitas beberapa komoditas pangan yakni adanya permasalahan yang disebabkan oleh :

- a) Meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global (global climate change);
- b) Infrastruktur irigasi banyak yang rusak sementara anggaran pemerintah kurang tersedia untuk ini;
- c) Sistem perbenihan yang belum berjalan optimal;
- d) Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan tingginya suku bunga usaha tani;
- e) Kualitas produk tanaman pangan yang dihasilkan petani belum sepenuhnya memenuhi standar;
- f) Masih rendahnya harga yang diterima petani, terutama pada masa panen raya, sehingga tidak mendorong petani untuk memproduksi;
- g) Persaingan pemanfaatan lahan dengan tanaman semusim lainnya;
- h) Penyusutan lahan sawah akibat alih fungsi lahan.
- i) Pengawasan dan pendampingan dan koordinasi di tingkat lapangan belum optimal.

Disamping itu juga terjadi berbagai permasalahan ditingkat petani, yakni :

- a) Pendidikan formal rendah.

- b) Rendahnya regenerasi petani.
- c) Usahatani kurang efisien.
- d) Teknologi terbatas.
- e) Luas pemilikan lahan petani sempit.
- f) Keterbatasan penguasaan teknik budidaya pada komoditas tertentu saja.
- g) Kurangnya orientasi agribisnis.
- h) Kurangnya penguasaan proses pengolahan pasca panen.

Analisa terhadap ketersediaan pangan, ketersediaan energi, kontribusi pangan dan skor PPH terlihat bahwa kelompok pangan hewani, minyak dan lemak serta kelompok pangan kacang-kacangan menunjukkan indikasi defisit berat. Hal ini dapat disebabkan oleh produksi pada kelompok pangan tersebut masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya program dan kegiatan, yakni :

1. Optimalisasi Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang tersebar di 4 Kecamatan se-Kota Kotamobagu, Unit Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pasar Benih Ikan (PBI) dalam upaya meningkatkan produksi sektor perikanan budidaya.
2. Peningkatan produksi (onfarm/outfarm) terhadap kelompok pangan seperti minyak dan lemak serta kelompok pangan kacang-kacangan.
3. Penumbuhan kelompok tani (poktan) dan gabungan kelompok tani (gapoktan) agar berpedoman pada Permentan No. 273 Tahun 2007 dan dalam pengembangannya diarahkan kepada Lembaga Ekonomi Petani (Koperasi dan Badan Usaha Milik Petani);

1.5 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan

Berikut merupakan analisa SWOT strategi Dinas Ketahanan Pangan pemerintah Kota Kotamobagu dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah

a. Kekuatan (Strenghts)

- 1) Tersedianya lahan pertanian yang luas
- 2) Adanya SKPD bidang Ketahanan Pangan
- 3) Dukungan Kebijakan Pemerintah Daerah

b. Kelemahan (Weaknesses)

- 1) Kurangnya Kualitas dan Kuantitas SDM penyuluh
- 2) Kurangnya Alokasi Dana
- 3) Belum tersedianya data tentang subsystem distribusi pangan
- 4) Belum beragamnya pola konsumsi masyarakat

c. Peluang (Opportunities)

- 1) Perkembangan teknologi dalam bidang Pertanian
- 2) Adanya kebijakan moneter
- 3) Program Mandiri Pangan dan Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN)
- 4) Sarana produksi pertanian

d. Ancaman (Threats)

- 1) Pertumbuhan penduduk semakin tinggi
- 2) Bencana alam
- 3) Adanya daerah rawan pangan
- 4) Alih fungsi lahan
- 5) Beras impor

Terkait dengan analisis SWOT yang dilakukan, maka perlu dilakukan beberapa alternatif strategis yaitu :

- a. Menyusun roadmap peningkatan produktivitas hasil tanaman pangan
- b. Menyusun rencana aksi pemantapan ketahanan pangan
- c. Menambah jumlah lumbung pangan masyarakat
- d. Meningkatkan kualitas SDM penyuluh
- e. Optimalisasi Forum SKPG
- f. Optimalisasi pemanfaatan sumber pangan alternative
- g. Kebijakan sistim informasi tentang ketahanan pangan
- h. Menyusun program tentang sistim cadangan pangan dan penanganan tanggap darurat yang ditangani secara terpadu

BAB II

PERENCANAAN KERJA

2.1. Rencana Strategi

2.1.1. Visi dan Misi

A. Visi

Visi Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu “Terwujudnya Ketahanan Pangan melalui Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Berlandaskan Kemandirian Pangan”.

B. Misi

1. Mewujudkan diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
2. Meningkatkan Pelayanan publik bidang Ketahanan Pangan.

2.1.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tujuan, Sasaran dan Indikator Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu berdasarkan RENSTRA dan RPJMD Tahun 2019 – 2023 dapat dilihat sebagaimana pada Tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel. 2.1

Rencana Strategi 5 (lima) tahun

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Formula	Target 2019	Target 2020
Peningkatan Ketersediaan Pangan dan Penanggulangan Kerawanan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	215	Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Penanggulangan Kerawanan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Ton	Rata2 jumlah ketersediaan pangan utama per Tahun (kg) $\frac{\text{Jumlah Penduduk} \times 100\%}{\text{Jumlah Penduduk} \times 100\%}$	215	220
	Pola Pangan Harapan (PPH)	90		Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	PPH = % Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan	90	90
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	5		Penanganan Daerah Rawan Pangan	Skor	Menjumlahkan 3 indikator: 1. Pertanian:ketersediaan pangan = ketersediaan : kebutuhan beras 2. Kesehatan:preferensi energi = (n gizi < -2 SD) (n balita yang dikumpulkan PSG) x100% 3. Sosial Budaya:kemiskinan karena prasejahtera	5	5

						dan sejahtera • Keluarga pra-sejahtera (PS): jika tidak memenuhi salah satu syarat sebagai keluarga sejahtera. • Keluarga sejahtera-satu (KS1) : jika dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal.		
Peningkatan Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Jumlah Cadangan Pangan	60	Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Jumlah Cadangan Pangan	Ton	Jumlah cadangan pangan kabupaten kota / 100 ton x 100 %	60	60
Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	Konsumsi Energi	2150	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	Konsumsi Energi	Kkal/ kap/ hari	Ketersediaan Energi (Kkal/kap/hari)/100	2150	2150
	Konsumsi Protein	57		Konsumsi Protein	gram/ kap/ hari	Ketersediaan Protein (Gram/kap/hari) / 100	57	57
	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	90		Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi di pedagang pengumpul di satu tempat sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu / Jumlah total sampel pangan yang diperdagangkan pengumpul di suatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu x 100 %	90	90

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka melaksanakan Program dan kegiatannya maka Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu telah menyusun Indikator Kinerja Utama sebagaimana pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Sasaran Renstra	Formula
Ketersediaan Pangan Utama	$\frac{\text{Rata2 jumlah ketersediaan pangan utama per Tahun (kg)}}{\text{Jumlah Penduduk} \times 100\%}$
Pola Pangan Harapan (PPH)	$\text{PPH} = \% \text{ Angka Kecukupan Gizi (AKG)} \times \text{ bobot masing-masing kelompok pangan}$
Penanganan Daerah Rawan Pangan	<p>Menjumlahkan 3 indikator:</p> <p>1. Pertanian:ketersediaan pangan = $\frac{\text{ketersediaan} : \text{kebutuhan beras}}{100}$</p> <p>2. Kesehatan:preferensi energi = $(n \text{ gizi} < -2 \text{ SD}) (n \text{ balita yang dikumpulkan PSG}) \times 100\%$</p> <p>3. Sosial Budaya:kemiskinan karena prasejahtera dan sejahtera • Keluarga pra-sejahtera (PS): jika tidak memenuhi salah satu syarat sebagai keluarga sejahtera. • Keluarga sejahtera-satu (KS1) : jika dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal</p>
Penguatan Cadangan Pangan	$\frac{\text{Jumlah cadangan pangan kabupaten kota} \times 100 \%}{100 \text{ Ton}}$
Konsumsi Energi	$\frac{\text{Ketersediaan Energi (Kkal/kap/hari)}}{100}$
Konsumsi Protein	$\frac{\text{Ketersediaan Protein gram/kap/hari}}{100}$
Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	$\frac{\text{Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi di pedagang pengumpul di satu tempat sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah total sampel pangan yang diPerdagangkan pengumpul di suatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu}} \times 100 \%$

2.3. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Tabel 2.3
Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mewujudkan Rencana Strategik Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu, maka telah disusun Rencana Kerja Tahun 2019 sebagaimana pada Tabel 2.3 dibawah ini :

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Target 2019
Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Penanggulangan Kerawanan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Ton	215
	Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	90
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Skor	5
Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Cadangan Pangan	Ton	60
Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Konsumsi Energi	Kkal/ kap/ hari	2150
	Konsumsi Protein	Gram/ kap/ hari	57
	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	90

2.4. RENCANA KERJA (RENJA)

Tabel 2.4
Rencana Kerja Tahun 2019

Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Anggaran
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Data Base potensi produksi pangan • Pengembangan Diversifikasi tanaman • Pengembangan lumbung pangan desa • Penanganan daerah rawan pangan 	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	519.871.000
		24.915.000
		47.510.000
		382.856.000
		64.590.000
Program Stabilitas Harga Pangan Daerah <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan cadangan pangan daerah • Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan 	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	226.990.000
		47.300.000
Program Peningkatan Kualitas Konsumsi dan Keamanan Pangan <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif 	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan dan Pengawasan Mutu dan	150.095.444
		69.090.200

<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan • Pengembangan Pupuk Organik Cair (POC) 	Keamanan Pangan	20.880.244
		60.125.000

Berdasarkan perencanaan kinerja diatas, Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu menetapkan Perjanjian Kinerja berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019 sebagaimana pada Tabel 2.5 di bawah ini :

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Target 2019
Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Penanggulangan Kerawanan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Ton	215
	Penanganan Rawan Pangan	Skor	5
	Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	Skor	91
Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Penguatan Cadangan Pangan	Ton	60
Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan dan Pengawasan mutu dan Keamanan Pangan	Konsumsi Energi	Kkal/kap/hari	2.150
	Konsumsi Protein	Gram/kap/Hari	57
	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	90

Dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana pada Tabel diatas, maka pada Tahun 2019 telah ditetapkan Program – Program sebagaimana pada Tabel 2.6 di bawah ini :

Tabel 2.6
Program Anggaran

Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	519.871.000	

Program Stabilitas Harga Pangan Daerah	226.990.000	
Program Peningkatan Kualitas Konsumsi dan Keamanan Pangan	150.095.444	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019, berikut perbandingan target dan realisasi pencapaian sasaran strategis berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Tahun 2019.

Pencapaian Sasaran 1: Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Penanggulangan Kerawanan Pangan

Tabel 3.1.1

Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Penanggulangan Kerawanan Pangan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI (%)	Tingkat Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Penanggulangan Kerawanan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	215	211	98 %
	Pola Pangan Harapan (PPH)	92,05	92,10	100 %
	Penanganan Daerah Rawan Pangan	5	5	100 %

Untuk sasaran meningkatnya ketersediaan pangan dan penanggulangan kerawanan pangan mempunyai 3 (tiga) indikator sasaran yaitu Ketersediaan Pangan utama dengan target 215 realisasi 211 atau capaian kinerja 98 % , PPH dengan target 92,05 Skor realisasi 92,10 atau capaian kinerja 100 % dan Penanganan daerah rawan pangan dengan target 5 Skor realisasi 5 dengan capaian kinerja 100 %. dan rata-rata 3 indikator masih bernilai **baik**.

Pencapaian Sasaran 2 : Meningkatnya satabilitas harga pangan pokok dan pengelolaan cadangan pangan pemerintah Daerah

Tabel 3.1.2

Meningkatnya satabilitas harga pangan pokok dan pengelolaan cadangan pangan pemerintah Daerah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Jumlah Cadangan Pangan	60	10,5	18 %

Untuk sasaran Meningkatnya Stabilitas Harga pangan dan pengelolaan cadangan pangan Pemerintah Daerah mempunyai 1 (satu) indikator sasaran yaitu Penguatan Cadangan Pangan dengan target 60 Dari target yang ditetapkan sebesar 60 Ton, dengan realisasi 10,5 Ton maka capaian kinerja sebesar **18 %** dan masih bernilai kurang **baik**

Pencapaian Sasaran 3 : Meningkatnya satabilitas harga pangan pokok dan pengelolaan cadangan pangan pemerintah Daerah

Tabel 3.1.2

Meningkatnya satabilitas harga pangan pokok dan pengelolaan cadangan pangan pemerintah Daerah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	Konsumsi Energi	2.150	2.286	106 %
	Konsumsi Protein	57	71,72	126 %
	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	90	90	100 %

Untuk sasaran Meningkatnya Kualitas konsumsi pangan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan mempunyai 3 (tiga) indikator sasaran yaitu Konsumsi Energi dengan target 2.150 dengan realisasi 2.286 maka capaian kinerja sebesar 106 %, Konsumsi Protein dengan target 57 realisasi 71,72 dengan capaian kinerja 126 % dan Pengawasan dan pembinaan keamanan

pangan dengan target 90 realisasi 90 dengan capaian kinerja 100 %. Dengan 3 indikator rata-rata masih bernilai Baik.

Tabel 3.1.2

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Ketersediaan pangan Utama	Ton	215	211	98 %	220		
Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	Skor	92,05	92,10	100 %	92		
Penanganan Daerah Rawan Pangan	Skor	5	5	100 %	5		
Penguatan Cadangan Pangan	Ton	60	10,5	18 %	60		
Konsumsi Energi	Kkal/Kap/Hari	2.150	2.286	106 %	1.150		
Konsumsi Protein	Gram/kap/hari	57	71,72	126 %	57		
Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	%	90	90	100 %	90		

3.2 Realisasi Anggaran

Target dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu berdasarkan APBD Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Tahun 2019 dialokasikan sebesar Rp. 2.076.482.775,-. Hingga 31 Desember 2019 terealisasi sebesar Rp. 2.006.74.595,- atau sebesar 99,23%. Belanja Tidak Langsung ini terdiri dari :

Belanja Gaji dan Tunjangan dialokasikan sebesar Rp. 1.364.482.775,- dengan Realisasi Rp. 1.327.224.116,- atau 97,27%; dan Belanja Tambahan Penghasilan PNS dialokasikan

sebesar Rp. 712.000.000,- dengan Realisasi 678.850.479,- atau 95,34%.

2. Belanja Langsung

Target dan Realisasi Belanja Langsung pada Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kota Kotamobagu secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Anggaran DKP Tahun 2019

Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
		Jumlah	%
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	519.871.000	516.021.000	99,26
• Penanganan daerah rawan pangan	64.590.000	64.590.000	100
▪ Penyusunan data base potensi produksi pangan	24.915.000	24.845.000	99,72
• Pengembangan diversifikasi tanaman	47.510.000	47.510.000	100
• Pengembangan lumbung pangan desa	382.856.000	379.076.000	99,01
Program Stabilitas Harga Pangan Daerah	226.990.000	214.190.000	94,36
• Kajian rantai pasokan dan pemasaran pangan	47.300.000	41.130.000	86,96
• Pengembangan cadangan pangan daerah	179.690.000	173.060.000	96,31
Program Peningkatan Kualitas Konsumsi dan Keamanan Pangan	150.095.444	150.035.044	99,96
• Penyuluhan sumber alternatif	69.090.200	69.090.200	100
• Peningkatan mutu dan keamanan pangan	20.880.244	20.880.044	100
• Pengembangan pupuk organik cair (POC)	60.125.000	60.064.800	99,90

BAB IV

P E N U T U P

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Ketahanan Pangan telah berupaya dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah melalui pengembangan lumbung pangan, mempercepat penganeekaragaman konsumsi pangan dan gizi, membentuk Dewan Ketahanan Pangan, pengembangan desa mandiri pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan oleh pemerintah Kota Kotamobagu dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah sesuai aspek-aspek ketahanan pangan

Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang memberikan gambaran tentang kinerja pelayanan, isu strategis yang perlu diselesaikan, penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta strategi dan kebijakan yang akan di tempuh dalam waktu mendatang.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu diharapkan dapat menjadi komitmen dan kesatuan dalam menentukan arah dan peran Dinas Ketahanan Pangan dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Kotamobagu.

Akhir kata kiranya keberhasilan ini dapat diwujudkan dengan adanya kesepahaman yang sama dalam mengimplementasikannya untuk pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.